

Dampak Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening

Nadya Pambudianing Savira

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

Meliza*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

* meliza_zafirizal@yahoo.com

Abstrak

Investasi kini menjadi salah satu cara masyarakat mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Penelitian ini mengkaji literasi keuangan dan pendapatan masyarakat kota Pekalongan serta dampaknya terhadap keputusan investasi dengan mempertimbangkan perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Partial least square structural equation modeling* (PLS-SEM) diaplikasi untuk mengukur dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, serta peranan perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Analisis PLS-SEM mengindikasikan adanya pengaruh dengan arah yang sama pada literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan nilai koefisien sebesar sebesar 0,340 dan t signifikansi pada 1%. Pendapatan dan perilaku keuangan juga menghasilkan pengaruh searah dengan nilai koefisien 0,386 dan signifikan pada 1%. Literasi keuangan dan keputusan investasi bergerak dengan arah yang sama, nilai koefisien 0,358 dan signifikan pada 1%. Pendapatan juga menghasilkan pengaruh dengan arah yang sama terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien 0,213 dan signifikan pada 5%. Sedangkan, perilaku keuangan gagal membuktikan keberhasilan peranannya sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci; edukasi keuangan, instrumen keuangan, konsep keuangan

Pendahuluan

Kesejahteraan dapat dikatakan tercapai ketika terpenuhinya keinginan individu, dan melalui pengelolaan keuangan, individu dapat mencapai kesejahteraan hidup (Nurobikhainih et al., 2023). Peningkatan angka literasi keuangan mengindikasikan semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang diversifikasi keuangan melalui sarana investasi seperti saham, reksa dana, dan real estat, dibandingkan hanya mengandalkan simpanan bank.

Saat ini terdapat fenomena dimana banyak orang memutuskan untuk berinvestasi terutama demi keuntungan di masa yang akan datang (Kulintang & Putri, 2024). Menurut Indonesia Central Securities Depository (2024), terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal Indonesia dari 3.880.753 pada 2020 menjadi 12.326.700 pada awal 2024. Investasi pada reksa dana juga mengalami peningkatan dari 3.175.429 pada tahun 2020 menjadi 11.572.580 pada awal Januari 2024. Investasi pada saham dan surat berharga lainnya juga mengalami peningkatan dari 1.695.268 pada tahun 2020 menjadi 5.348.006 pada awal Januari 2024. Sedangkan jumlah investor pada Surat Berharga Negara (SBN) juga mengalami peningkatan dari 460.372 pada tahun 2020 menjadi 1.015.531 pada Januari 2024.

Keputusan investasi ialah peluang untuk menanamkan modal pada suatu jenis investasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan (Ilyas et al., 2024; Kulintang & Putri, 2024; Widyatamaka & Anwar, 2023). Keputusan investasi merupakan kebijakan mempertimbangkan beberapa pilihan investasi guna mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan harapan memaksimalkan keuntungan yang dicapai (A. D. Pratiwi et al., 2023). Individu yang membuat keputusan investasi mungkin bertindak rasional atau tidak rasional tergantung pada informasi yang tersedia bagi mereka. Bagi mereka yang memiliki pemahaman mendalam tentang literasi keuangan, pengetahuan tentang aspek keuangan seperti suku bunga, kondisi pasar, dan risiko kredit sangatlah penting. Hal ini memungkinkan mereka membuat keputusan investasi terbaik tergantung pada kondisi tertentu (Ilyas et al., 2024). Keputusan investasi harus dipertimbangkan dengan cermat (Widyatamaka & Anwar, 2023).

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor dalam menentukan keputusan investasi. Menurut Kurniawan et al. (2020) literasi keuangan mengukur seberapa besar individu memahami dan menerapkan konsep keuangan dan dan menghindari permasalahan keuangan. Literasi keuangan mencakup keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu mengelola aspek keuangannya secara bijak dan efisien (Ilyas et al., 2024).

Keputusan investasi yang diambil seseorang juga dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan adalah penjumlahan pendapatan yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti upah, pendapatan dari penjualan barang dan jasa, keuntungan dari investasi, atau manfaat psikologis berupa uang, barang, atau kepuasan batin (Safriyani et al., 2020). Pendapatan merujuk pada seluruh penghasilan yang diterima oleh seorang pekerja, pekerja, rumah tangga pada saat ikut serta dalam kegiatan perusahaan dan organisasi, atau pada saat menjalankan kegiatan usaha pribadi, baik dalam bentuk materiil maupun abstrak (Ilyas et al., 2024). Padahal hasil yang diterima seseorang dari suatu usaha atau jasanya selama jangka waktu tertentu (Putri & Andayani, 2022).

Selain literasi keuangan dan pendapatan, perilaku keuangan juga mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Perilaku keuangan menggambarkan bagaimana individu mengatur sumber daya keuangannya serta mengambil keputusan terkait keputusan sumber dan penggunaan dana, serta perencanaan pensiun (Ratna Gumilang et al., 2023). Individu dengan perilaku keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya. Hal ini mungkin terjadi karena masyarakat dengan perilaku keuangan yang baik cenderung mampu mengelola penggunaan sumber pendapatannya dengan lebih bijak (Widyatamaka & Anwar, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan (Arkan et al., 2024; Hasanudin et al., 2022; Kurniawan et al., 2020; Putri & Andayani, 2022). Peneliti terdahulu juga membuktikan bahwa pendapatan dapat mempengaruhi perilaku keuangan (Afniatun, 2023; Ilyas et al., 2024; Nurobikhainih et al., 2023). Hasil penelitian terdahulu juga telah meneliti pengaruh pendapatan dapat mempengaruhi keputusan investasi (Etina Wati et al., 2024; Hasanudin et al., 2022; Ilyas et al., 2024 dan Putri & Andayani, 2022) dan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Hasanudin et al., 2022; Kulintang & Putri, 2024; P. Pratiwi & Atmoko, 2022; Putri & Andayani, 2022). Namun, penggunaan perilaku keuangan sebagai variabel *intervening* masih minim jumlahnya. Oleh karena itu, penelitian ini mengaplikasikan perilaku keuangan dengan peranannya sebagai variabel *intervening*.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

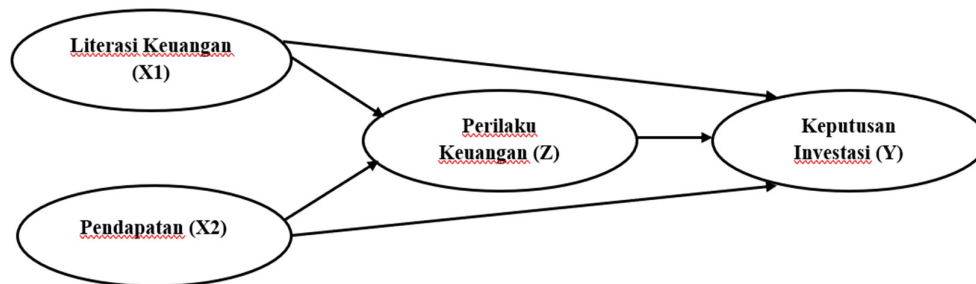
Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior dicetuskan oleh Azjen (1991). Teori ini didasarkan pada keyakinan bahwa informasi rasional selalu menjadi pertimbangan bagi manusia (Salerindra, 2020). *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa perilaku individu itu penting dan dapat diprediksi, tetapi sikap

seseorang juga dapat dipengaruhi oleh kendali yang dirasakan dan norma perilaku subjektif (P. Pratiwi & Atmoko, 2022). Teori ini juga berasumsi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh keinginan yang dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif untuk bertindak atau tidak (Putri & Andayani, 2022).

Behavioral Financial Theory

Behavioral financial theory merupakan teori yang menjelaskan pengaruh psikologis terhadap keputusan individu mengenai kekayaan (Yulistiyani et al., 2023). Konsep teori keuangan perilaku menjelaskan bagaimana individu menggunakan, mengelola, dan mengelola sumber kekayaan di bawah pengaruh faktor psikologis (Yulistiyani et al., 2023). Semakin baik psikologis qatau kemampuan pengelolaan keuangan individu semakin baik juga kemampuan individu untuk menentukan keputusan investasi. Semakin baik pengaturan keuangan, semakin baik perencanaan dan keputusan investasi yang dihasilkan (Atmaningrum et al., 2021).



Gambar 1. Model Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan, keputusan perilaku dibuat berdasarkan informasi yang rasional dan pengalamannya, dan ini selaras dengan teori *planned behavior* (Putri & Andayani, 2022). Literasi pada keuangan dapat mempengaruhi perilaku dan inklusi keuangan, dan pada akhirnya meningkatkan ketahanan keuangan terhadap guncangan ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Beberapa literatur sebelumnya telah menunjukkan hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan (Arkan et al., 2024; Hasanudin et al., 2022; Kurniawan et al., 2020; Putri & Andayani, 2022) dan hasilnya perilaku keuangan dapat dipengaruhi secara positif oleh tingkat literasi keuangan yang memadai.

H₁: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan merupakan motivasi individu dalam bertindak atau berperilaku. Orang-orang dengan penghasilan lebih tinggi cenderung bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya ketika yakin bahwa dana yang mereka miliki memberikan peluang untuk bertindak secara bertanggung jawab. *Behavioral financial theory* menjabarkan bahwa fenomena psikologis individu mempengaruhi tingkah perilaku keuangan (Afniatun, 2023). Hal ini sejalan dengan Afniatun, (2023), Ilyas et al., (2024), Nurobikhainih et al., (2023) yang memperoleh hasil bahwa perilaku keuangan dipengaruhi secara positif dan bermakna oleh pendapatan.

H₂: pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan berkaitan dengan perilaku manusia dalam pengelolaan keuangan. Keputusan investasi yang sukses dihasilkan melalui tujuan, rencana, dan keterampilan manajemen keuangan yang baik (Putri & Andayani, 2022). Hal ini sesuai dengan *behavioral financial theory* yang menyatakan

bahwa semakin baik kemampuan manajemen keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam merencanakan investasi dan mengambil keputusan. Beberapa riset terdahulu terkait hubungan perilaku keuangan dengan keputusan investasi antara lain pernah dilakukan oleh Etina Wati et al., (2024), Hasanudin et al., (2022), Ilyas et al., (2024)

H₃: perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan informasi, kemampuan dan kepercayaan diri untuk meningkatkan pengelolaan keuangan serta membentuk sikap dan perilaku yang bertujuan untuk mengambil keputusan yang mengarah pada pencapaian kekayaan (Kulintang & Putri, 2024). Peningkatan pengetahuan keuangan dapat meningkatkan keputusan investasi. Hasanudin et al., (2022), Kulintang & Putri (2024), P. Pratiwi & Atmoko (2022), Putri & Andayani (2022) dan (Sari et al., 2023). Rahadi & Stevanus, (2020) juga menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

H₄: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Ketika pendapatan seseorang meningkat, kemampuan finansialnya dalam mengalokasikan dana untuk investasi meningkat (Ilyas et al., 2024). Sementara, penurunan pendapatan dapat menurunkan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ilyas et al., (2024), A. D. Pratiwi et al., (2023), Primasari et al., (2024), Safryani et al., (2020), dan Wati et al., (2024) menunjukkan pengaruh positif antara kedua variabel.

H₅: pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yang tepat dan bijaksana untuk mengambil keputusan diperlukan untuk mendukung literasi keuangan. Perilaku keuangan diperlukan untuk penetapan tujuan keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan dorongan pribadi dalam mengambil keputusan keuangan seperti keputusan investasi (Putri & Andayani, 2022). Beberapa literatur sebelumnya telah memperoleh hasil bahwa perilaku keuangan mampu memediasi dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi (Hasanudin et al., 2022; P. Pratiwi & Atmoko, 2022; Putri & Andayani, 2022).

H₆: literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan

Keputusan investasi dapat diperanguhi oleh pendapatan individu. Namun, pengaruh ini tidak hanya langsung, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh perilaku keuangan individu. Perilaku keuangan, yang mencerminkan cara seseorang mengelola dan merencanakan keuangan mereka, berperan penting dalam menjembatani hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi. Dengan demikian, pendapatan yang lebih tinggi diharapkan akan mendorong perilaku keuangan yang lebih terencana dan bijaksana, yang pada gilirannya meningkatkan keputusan investasi yang lebih baik.

H₇: pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan literasi keuangan dan pendapatan sebagai variabel independen. Sedangkan keputusan investasi digunakan sebagai variabel dependen. Sementara, perilaku keuangan digunakan sebagai variabel intervening. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *convenience*

sampling, yaitu sampel hanya dipilih berdasarkan *conveniently/readily available* (Rawung, 2020). Total sampel sebanyak 125 responden yang merupakan masyarakat kota Pekalongan. *PLS-SEM* digunakan untuk menganalisis dampak literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi, serta peranana perilaku keuangan sebagai variabel moderasi.

PLS-SEM digunakan untuk menilai *outer model* dan *inner model*. Pada uji *outer model*, *loading factor* ≥ 0.7 , artinya ideal, sedangkan *loading factor* ≥ 0.5 masih dapat diterima. *Discriminant validity* dievaluasi melalui *cross loading*. Sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *composite reliability*. Nilai *composite reliability* $> 0,07$ menandakan reliabilitas yang tinggi.

Sementara, analisis *inner model* digunakan untuk uji kecocokan model, variabel determinasi, dan *predictive relevance*. Uji kecocokan model digunakan *Average Path Coefficient (APC)*, *Average R-square (ARS)* dan *Average Varians Factors (AVIF)* dengan syarat *p-value* $< 0,05$. *Goodness of Fit (GOF)* diaplikasikan untuk validasi model PLS dengan kriteria GoF kecil berada pada rentang 0-0.25, GoF moderat berada pada rentang 0,25-0,36, sedangkan GoF besar $> 0,36$. Sedangkan *predictive relevance* digunakan untuk memvalidasi model.

Pembahasan

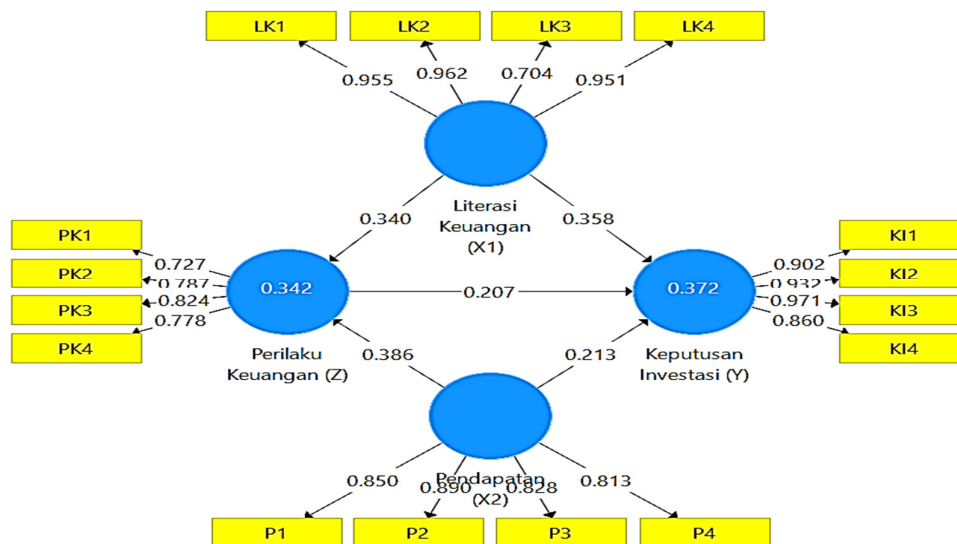
Uji Measurement Model

Gambar 2. menunjukkan nilai *outer loading* seluruh variabel X1, X2, Z, dan Y lebih besar dari 0.5 sehingga dapat dikatakan data valid. Sedangkan, berdasarkan hasil pada Tabel 1, nilai AVE setiap variabel $> 0,05$ atau *discriminant validity* telah terpenuhi.

Tabel 1. Hasil Uji *Discriminant Validity*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0,841
Pendapatan (X2)	0,809
Perilaku Keuangan (Z)	0,715
Keputusan Investasi (Y)	0,608

(Referensi: Output SmartPLS 3, 2024)



Gambar 2. Hasil Uji *Convergent Validity*

(Referensi: Output SmartPLS 3, 2024)

Berdasarkan hasil pada Tabel 1. dapat diketahui bahwa nilai AVE setiap variabel lebih besar dari 0.5 sehingga *discriminant validity* telah terpenuhi.

Tabel 2. Nilai Akar AVE (*Fornell Larcker Criterion*)

Variabel	Keputusan Investasi (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Pendapatan (X2)	Perilaku Keuangan (Z)
Keputusan Investasi (Y)	0,917			
Literasi Keuangan (X1)	0,515	0,900		
Pendapatan (X2)	0,419	0,295	0,846	
Perilaku Keuangan (Z)	0,473	0,453	0,486	0,780

(Referensi: Output SmartPLS 3, 2024)

Berdasarkan hasil pada Tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dan nilai rho_A setiap variabel > 0.7; dan nilai Composite Reliability setiap variabel > 0.6; semuanya telah memenuhi syarat untuk dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji *Construct Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
Keputusan Investasi (Y)	0,936	0,937	0,955
Literasi Keuangan (X1)	0,915	0,917	0,944
Pendapatan (X2)	0,874	0,932	0,909
Perilaku Keuangan (Z)	0,785	0,790	0,861

(Referensi: Output SmartPLS 3, 2024)

Uji *Structural Model (Inner Model)*

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Variabel	Original Sample (O)	P Values	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1) → Perilaku Keuangan (Z)	0,340	0,000	H ₁ diterima
Pendapatan (X2) → Perilaku Keuangan (Z)	0,386	0,000	H ₂ diterima
Perilaku Keuangan (Z) → Keputusan Investasi (Y)	0,207	0,092	H ₃ ditolak

Literasi Keuangan (X1) → Keputusan Investasi (Y)	0,358	0,000	H ₄ diterima
Pendapatan (X2) → Keputusan Investasi (Y)	0.213	0.017	H ₅ diterima

(Referensi: Data Diolah, 2024)

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Variabel	Original Sample (O)	P Values	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1) → Perilaku Keuangan (Z) → Keputusan Investasi (Y)	0,070	0,141	H ₆ ditolak
Pendapatan (X2) → Perilaku Keuangan (Z) → Keputusan Investasi (Y)	0,080	0,147	H ₇ ditolak

(Referensi: Data Diolah, 2024)

Hasil analisis PLS-SEM menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan, sehingga hipotesis pertama (H₁) diterima. Hasil temuan ini selaras dengan Arkan et al., (2024), Hasanudin et al., (2022), Kurniawan et al., (2020), Putri & Andayani (2022), dan Sari et al., (2023). Sesuai dengan *theory of planned behavior*, individu dengan literasi keuangan yang tinggi dapat memahami dan mengatur keuangan mereka secara bijak, termasuk dalam hal perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi. Pengetahuan keuangan yang baik memberikan rasa percaya diri dan kontrol lebih besar dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga mendorong perilaku keuangan yang lebih baik dan lebih terarah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat berdampak signifikan dalam meningkatkan perilaku keuangan yang sehat.

Analisis PLS-SEM juga mengindikasikan pengaruh yang positif signifikan antara pendapatan dan perilaku keuangan, artinya hipotesis kedua (H₂) diterima. Hasil penelitian mendukung temuan (Afniatun, 2023; Ilyas et al., 2024; Nurobikhainih et al., 2023) yang memperoleh hasil bahwa perilaku keuangan dipengaruhi secara positif dan bermakna oleh pendapatan. *Behavioral financial theory* menekankan bahwa keputusan keuangan individu tidak selalu rasional dan sering dipengaruhi oleh faktor psikologis serta emosional. Seiring meningkatnya pendapatan, individu biasanya merasa lebih percaya diri dan aman dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, mereka cenderung lebih terbuka terhadap pengelolaan keuangan yang baik, seperti menabung atau berinvestasi, karena merasa memiliki ruang finansial yang cukup. Kepercayaan diri dan optimisme yang meningkat inilah yang mendorong perilaku keuangan yang lebih positif.

Temuan studi memperlihatkan hasil bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis ketiga (H₃) ditolak. Temuan tidak sejalan dengan penelitian oleh Etina Wati et al., (2024), Hasanudin et al., (2022), Ilyas et al.,(2024). Namun sejalan dengan Nurobikhainih et al. (2023). Individu atau investor cenderung memiliki perilaku tertentu dalam mengelola keuangan pribadi, perilaku tersebut tidak selalu berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan investasi.

Temuan studi menunjukkan hasil signifikan dari pengaruh literasi keuangan pada keputusan investasi. Hasil ini didukung oleh Hasanudin et al., (2022), Kulintang & Putri, (2024), P. Pratiwi & Atmoko, (2022), Putri & Andayani, (2022). *Behavioral financial theory* menekankan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai cenderung lebih rasional dalam mengelola risiko

dan peluang investasi. Literasi keuangan membantu investor memahami produk keuangan, diversifikasi risiko, dan strategi investasi yang mengoptimalkan keuntungan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh searah dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya hipotesis kelima (H_5) diterima. Hasil tersebut seirama dengan temuan oleh Ilyas et al., (2024), A. D. Pratiwi et al., (2023), Primasari et al., (2024), Safryani et al., (2020), dan Wati et al., (2024). Semakin tinggi pendapatan individu, semakin banyak pula sumber daya yang tersedia untuk diinvestasikan. Kecenderungan individu dengan pendapatan yang lebih tinggi dan fleksibilitas keuangan yang lebih besar, memungkinkan mereka untuk mengambil risiko yang lebih tinggi dan mengeksplorasi peluang investasi yang lebih luas. Ketersediaan dana yang lebih besar mendorong perilaku investasi yang lebih aktif, sehingga peningkatan pendapatan secara langsung memengaruhi keputusan untuk berinvestasi.

Analisis PLS-SEM menunjukkan ketidakberhasilan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Hasil tersebut bertentangan dengan Hasanudin et al., (2022), P. Pratiwi & Atmoko, (2022), dan Putri & Andayani, (2022).

Kesimpulan

Berlandaskan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel literasi keuangan dan pendapatan pada perilaku keuangan. Literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi juga menghasilkan pengaruh yang searah dan signifikan. Sementara, tidak adanya pengaruh yang signifikan antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Selain itu, perilaku keuangan gagal berperan memediasi pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.

Hasil analisis memberikan gambaran pentingnya literasi keuangan dan pendapatan dalam membentuk perilaku serta keputusan keuangan individu. Meskipun perilaku keuangan tidak secara langsung mempengaruhi keputusan investasi, temuan ini menggarisbawahi bahwa peningkatan literasi keuangan dan pendapatan memiliki dampak signifikan dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Temuan ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan kebijakan edukasi keuangan yang lebih fokus, guna meningkatkan partisipasi investasi di kalangan masyarakat.

Penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel mediasi lain seperti *financial technology*, atau faktor sosial. Saran pemerintah adalah untuk dapat memberdayakan media sosial secara lebih efektif untuk menaikkan tingkat literasi keuangan di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Afniatun, N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Rato Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Arkan, S. M., Widiyanti, M., Muthia, F., & Andriana, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3453–3464. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.998>
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 100–112. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>
- Azjen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavioral And Human Decision Processes*, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi

- keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>
- Ilyas, A., Nuryati, A., Suryadi, D., & Yeni, F. (2024). Peran Perilaku Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)*, 12(2), 216–227.
- Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. In *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>
- Kurniawan, H., Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(1), 50–63. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i1.2372>
- Meirisa, F., & Andreansyah, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Penduduk Kecamatan Ilir Timur I Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(1), 102–111.
- Nurobikhainih, M., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Nasabah PT. Amarta Mikro Fintek Point Panarukan). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(3), 527. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3266>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130.
- Pratiwi, A. D., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Modal Minimal, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Karyawan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(5), 867–876. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i5.525>
- Pratiwi, P., & Atmoko, A. D. (2022). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pelaku Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Keunis*, 11(1), 13–26. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3943>
- Prawitasari, P. P. (2024). Kaitan Mental Accounting Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Post Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 5(1), 250–261. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5863>
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNSBadan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Rahadi, D. R., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instumen Investasi Masa Depan : Studi Literatur. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 162–177. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.129>
- Ratna Gumilang, R., Amanda, H., & Ginanjar, Y. (2023). Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 91–100. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3033>
- Rawung, D. T. (2020). Metode Penarikan Sampel. In *Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat*

Statistik RI.

- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8 No.(3), 319–332.
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173.
- Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi keuangan dan faktor yang memengaruhi minat pelaku umkm berinvestasi di pasar modal: analisis theory of planned behavior. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(3), 314–327. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i3.279>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.
- Wati, E., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa yang Bergabung di PT. Melia Sehat Sejahtera Lampung. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 4510–4521. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1798>
- Widyatamaka, S., & Anwar, M. (2023). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja di Surabaya. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2647–2657.
- Yoanda, M. A., & Devi, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 06(3), 101–110.
- Yulistiyan, A., Rapini, T., & Setiawan, F. (2023). Analisis Faktor Financial Knowledge, Financial Behavior, Overconfidence, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 41–56. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.6452>